

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti pada saat sekarang ini, manusia seakan tidak dapat lepas dari teknologi, setiap kegiatan baik dari individu maupun organisasi melekat kepada penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Fokus dari pengembangan teknologi adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam suatu proses. Misalnya dalam dunia pendidikan itu dilakukan pengaplikasian portal akademik berbasis *website* untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan dan administrasi dunia perkuliahan. Universitas Mikroskil adalah salah satu institusi pendidikan yang menerapkan teknologi sistem informasi berbasis *website* yaitu Portal Akademik Mikroskil (MIKA).

Portal MIKA digunakan oleh mahasiswa/i, dosen, dan para pegawai sebagai media penyedia informasi dan penunjang kegiatan akademis dan administrasi perkuliahan. Tanpa adanya Portal MIKA proses bisnis Universitas Mikroskil tidak akan berjalan dengan baik dan sistematis. Sebuah sistem tentunya harus terus dikembangkan agar tetap relevan sesuai perkembangan teknologi dan perubahan kebiasaan pengguna. Kualitas sistem Portal MIKA tentu berpengaruh terhadap penerimaan pengguna, semakin puas pengguna dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kegunaan dari suatu sistem.

Model penelitian yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna adalah model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT adalah model terpadu yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk. pada tahun 2003, berdasarkan teori *social* kognitif dengan kombinasi delapan model penelitian terkemuka mengenai penerimaan teknologi informasi [1]. Model UTAUT telah terbukti berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna [1]. Model UTAUT memiliki empat variabel independen yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) yang memiliki pengaruh terhadap niat perilaku (*use behaviour*). Kemudian model UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh, Thong, dan Xu pada tahun 2012 menjadi UTAUT 2 untuk menguji penerimaan sistem informasi dengan 3 variabel independen baru yaitu motivasi hedonis (*hedonic motivation*), harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggunakan model UTAUT 3 yang diperkenalkan oleh Farooq dkk. pada tahun 2017 dengan tambahan variabel independen yaitu inovasi pribadi (*Personal innovativeness*) dari

model UTAUT 2. Farooq menemukan bahwa inovasi pribadi (*Personal innovativeness*) membuat individu ingin mencoba kemajuan teknologi baru. Efek dari *Personal innovativeness* mempengaruhi baik niat penggunaan dan perilaku penggunaan. Berbagai peneliti juga telah mengkonfirmasi bahwa ciri-ciri kepribadian dalam inovasi pribadi mempengaruhi penggunaan teknologi terutama dalam domain TI. Para penulis model UTAUT 3 mengklaim bahwa memiliki 66 persen kekuatan penjelas dalam memprediksi adopsi teknologi [2].

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan model UTAUT 3 dimana hasil dari penelitian terdahulu peneliti menemukan tingkat penerimaan dari sebuah teknologi. Penelitian [3] dengan hasil variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *hedonic motivation*, *prize value* dan *personal innovativeness*, mempengaruhi *behavioural intention* lalu variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *hedonic motivation*, *prize value* dan *personal innovativeness* secara tidak langsung mempengaruhi *use behaviour* melalui *behavioural intention* selain itu, variabel *facilitating conditions*, *habit*, *personal innovativeness* dan *behavioural intention* berpengaruh terhadap *use behaviour* [3]. Namun, peneliti menemukan ada penelitian yang membuktikan hasil yang berbeda pada penelitian [4] dengan hasil menunjukkan bahwa variabel *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *habit*, dan *age*habit* mempengaruhi *behavioural intention* lalu variabel *facilitating conditions*, *habit*, *behavioural intention*, dan *age*personal innovativeness* mempengaruhi *use behaviour* [4]. Penelitian [5] dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *habit* dan *hedonic motivation* memiliki pengaruh terhadap *behavioural intention* lalu variabel *habit*, *facilitating conditions* dan *behavioural intention* mempengaruhi *use behaviour* [5]. Hasil penelitian ditemukan hasil yang sama pada penelitian [2] dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *habit* dan *hedonic motivation* memiliki pengaruh terhadap *behavioural intention* dan variabel *habit*, *facilitating conditions* dan *behavioural intention* mempengaruhi *use behaviour* [2]. Berbeda dengan penelitian [6] dengan menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *hedonic motivation*, *behavioural intention* dan *use behaviour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *habit* dan *hedonic motivation* memiliki pengaruh terhadap *behavioural intention*. Variabel *habit*, *facilitating conditions* dan *behavioural intention* mempengaruhi *use behaviour* [6].

Berbeda lagi hasil yang ditemukan pada penelitian [7] yang menunjukkan hasil variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *habit*, *hedonic motivation*, *prize value* dan *personal innovativeness* mempengaruhi *behavioural intention* lalu variabel *facilitating conditions*, *habit*, *personal innovativeness* dan *behavioural intention* berpengaruh terhadap *use behaviour* serta variabel *facilitating conditions* berpengaruh terhadap *Use behaviour* melalui *Behavioural intention* sebagai variabel *intervening* dan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *habit*, *hedonic motivation*, *prize value* dan *personal innovativeness* berpengaruh terhadap *Use behaviour* melalui *Behavioural intention* sebagai variabel *intervening* [7]

Oleh karena itu peneliti ingin memperkaya keberagaman penelitian yang menggunakan model UTAUT 3 dengan objek dan subjek yang berbeda dari penelitian terdahulu yang pernah dibuat. Peneliti akan menggunakan model UTAUT 3 pada objek Portal MIKA dan subjek seluruh mahasiswa/i aktif S-1 Universitas Mikroskil untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Portal MIKA dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Portal Akademik Mikroskil (MIKA) Dengan Menggunakan Model UTAUT 3"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *hedonic motivation*, *price value* dan *personal innovativeness* berpengaruh terhadap *behavioural intention* dalam penggunaan Portal MIKA pada seluruh mahasiswa/i aktif S-1 stambuk 2019-2022 Universitas Mikroskil ?
2. Apakah variabel *facilitating conditions*, *habit*, *personal innovativeness*, dan *behavioural intention* berpengaruh terhadap *use behaviour* dalam penggunaan Portal MIKA pada seluruh mahasiswa/i aktif S-1 stambuk 2019-2022 Universitas Mikroskil ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan pokok permasalahan ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *hedonic motivation*, *price value* dan *personal innovativeness* terhadap *behavioural intention* dalam penggunaan Portal MIKA pada seluruh mahasiswa/i aktif S-1 stambuk 2019-2022 Universitas Mikroskil ?
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *facilitating conditions*, *habit*, *personal innovativeness*, dan *behavioural intention* terhadap *use behaviour* dalam penggunaan Portal MIKA pada seluruh mahasiswa/i aktif S-1 stambuk 2019-2022 Universitas Mikroskil ?

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dengan model penelitian UTAUT 3 yang merupakan pengembangan dari model UTAUT 2 (*Unified Theory of Acceptance And Use of Technology 2*) tentang tingkat penerimaan Portal MIKA oleh mahasiswa/i Universitas Mikroskil sebagai sistem yang berperan penting dalam kegiatan akademis Universitas Mikroskil dan memperbanyak keberagaman penelitian pada Universitas Mikroskil.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sebagai tolak ukur pada Universitas Mikroskil untuk mengevaluasi tingkat penerimaan Portal MIKA.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berdasarkan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah sistem Portal MIKA di Universitas Mikroskil.
2. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i aktif S-1 stambuk 2019-2022 Universitas Mikroskil.
3. *Tools* yang digunakan untuk menganalisis data adalah Microsoft Excel dan SmartPLS v3.2.9